

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

*Sectio Caesarea* (SC) adalah suatu cara untuk melahirkan janin dengan membuat sayatan di dinding uterus melalui dinding perut depan tindakan persalinan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter). Tindakan SC dilakukan untuk mencegah kematian janin maupun ibu yang dikarenakan bahaya atau komplikasi yang akan terjadi jika ibu melahirkan (Juliathi,2020).

Masalah yang sering terjadi pada kehamilan yaitu adanya indikasi Hipertensi gestasional (HTG) adalah salah satu jenis hipertensi yang cukup banyak dialami oleh ibu hamil dalam kondisi peningkatan tekanan darah yang terjadi setelah 20 minggu kehamilan pada Wanita yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal, tanpa adanya proteinuria yang signifikan (WHO 2011).

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia sebesar 17,6%. Menurut BMCpregnacy and childbirth tahun 2020 pada Wanita hamil dengan gangguan hipertensi selama kehamilan sebanyak 60%. Dalam studi kohort besar di Amerika serikat menemukan angka persalinan sesar pada Wanita dengan hipertensi gestasional sebanyak 41,4% dibandingkan dengan Wanita normal yang tidak mempunyai hipertensi sebanyak 25,5% (BMC Pregnancy 2020). Menurut Dinas kesehatan provinsi jawa barat tahun 2019 prevalensi hipertensi dalam kehamilan di jawa barat sebanyak 7,2 % dengan Tingkat persalinan SC sebanyak 20,3% (Dinkes 2019).

Dampak yang di timbulkan telah operasi SC pada masa postpartum dapat mencakup berbagai aspek fisik dan psikologis seperti, pemulihan luka operasi, nyeri pasca operasi, masalah mobilitas, stress dan kecemasan setelah operasi (Healthline 2021)

Masa nifas adalah masa setelah ibu melahirkan yang berlangsung sekitar. Masa nifas (puerperium) dimulai setelah lahirnya plasenta hingga organ rahim kembali normal seperti sebelum hamil. Selama masa pemulihan berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan tersebut bersifat fisiologis (Purwanti, 2012).

Ibu nifas mempunyai adaptasi fisiologis dan psikologis. Pada proses adaptasi fisiologis yaitu pada saat ibu dalam tahap pemulihan organ-organ akan kembali normal seperti hematologi, sistem kardiovaskuler, sistem saluran perkemih, sistem pencernaan, sistem muskuloskeletal, sistem reproduksi sistem endokrin dan organ reproduksi. Adaptasi psikologis merupakan reaksi psikologis ibu terhadap gejala kejiwaan, serta selama masa menyusui. Namun sebagian ibu tidak merasakan hal tersebut. Untuk menghindari masalah yang muncul, ibu perlu lebih memahami masalah yang dihadapinya. Proses adaptasi psikologis ibu meliputi tahapan penerimaan, tanggung jawab dan pelepasan. Bagi ibu nifas, masalah yang sering muncul adalah nyeri akibat jahitan, rasa cemas, kurang pengertian, serta terganggunya istirahat dan tidur. Nyeri merupakan masalah besar karena mempengaruhi kelangsungan hidup. Untuk mengatasi masalah nyeri sering digunakan teknik non farmakologi seperti relaksasi pernafasan, keterampilan perhatian seperti mendengarkan musik.

Menurut Whalley 2008 operasi *Caesar* yang menimbulkan nyeri dan operasi tersebut menyebabkan berubahnya kontinuitas jaringan. Operasi *Caesar* menggunakan anestesi sehingga pasien tidak akan merasa sakit apapun selama prosedur berlangsung. Namun, setelah operasi selesai, efek anestesi biasanya hilang sekitar 2 jam setelah persalinan berakhir. Setelah obat biusnya hilang, ibu akan merasakan sakit di perut akibat luka. Saat pasien mulai sadar dan efek anestesi hilang. Pasien akan merasakan nyeri dan ketidaknyamanan pada lokasi sayatan. Nyeri pasca operasi menimbulkan reaksi fisik dan psikis pada ibu nifa, seperti keterbatasan gerak, tidak aktif, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan, dan keengganan merawat bayi. Oleh karena itu perlu adanya cara untuk

mengendalikan nyeri, karena nyeri pasca operasi Caesar dapat menimbulkan nyeri dan mempercepat masa nifas (Miranti R, 2011)

Nyeri adalah pengalaman sensori yang dibawa oleh stimulus sebagai akibat adanya kerusakan jaringan (Prasetyo SN 2010). Nyeri persalinan ialah sensasi yang tidak menyenangkan akibat stimulasi saraf sensorik. Nyeri tersebut terdiri atas dua komponen, yaitu komponen fisiologis serta komponen psikologis. Komponen fisiologis ialah proses penerimaan impuls tersebut menuju saraf pusat. Sementara komponen psikologis mencakup rekognisi sensasi, interpretasi rasa nyeri dan reaksi terhadap hasil interpretasi nyeri tersebut. Rasa nyeri persalinan bersifat personal, setiap orang mempersepsikan rasa nyeri yang berbeda terhadap stimulus yang sama tergantung pada ambang nyeri yang dimilikinya (Yuliatun L 2008).

Manajemen nyeri bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri yang di sampai mengganggu aktivitas penderita. Nyeri dapat ditangani dengan menggunakan manajemen nyeri farmakologi dan non farmakologi. Cara farmakologi memberikan obat analgetik untuk mengurangi rasa sakit. Cara nonfarmakologi digunakan dengan dikstraksi pasien akan dialihkan fokus perhatiaanya, teknik relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan/ perubahan posisi, massage, hypnobirthing, dan terapi musik. (Andarmoyo 2013).

Salah satu pengobatan non farmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi memegang jari. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara sederhana untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari tangan kita terdapat saluran energi yang terhubung ke berbagai organ dan emosi. Titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleksif (spontan) pada saat menggenggam. Stimulasi ini mengirimkan gelombang kejut atau Listrik ke otak gelombang – gelombang ini dengan cepat diterima dan diproses olhe otak, kemudian diteruskan ke saraf – saraf organ yang mengalami gangguan pada tubuh, sehingga penyumbatan pada jalur energi menjadi jelas (Puwahang, 2011). Teknik relaksasi memegang jari membantu tubuh dan pikiran, dan jiwa

mencapai relaksasi (Care PM, 2013). Keadaan relaksasi secara alami memicu pelepasan hormon endorphen yang merupakan obat penghilang rasa sakit alami tubuh, sehingga rasa sakit berkurang (Aprianto, 2012).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis melakukan studi kasus mengenai masalah kesehatan yang terjadi pada masa post partum. Sampel yang digunakan adalah seorang ibu yang baru melahirkan secara *Sectio Caesarea* dengan periode postpartum hari ke satu. Hasil studi kasus ini dituangkan kedalam karya tulis ilmiah yang didalamnya meliputi asuhan keperawatan maternitas yang dilakukan dari pengkajian data, perumusan diagnosi keperawatan, perencanaan, implementasi sampai evaluasi dengan kasus klien postpartum section caesarea hari ke satu yang mengalami nyeri luka operasi *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Bandung Kiwari.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana asuhan keperawatan maternitas pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari laporan karya tulis ilmiah ini, setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.T dan Ny.R dengan post partum *Sectio Caesarea* sebagai berikut :

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang

Rumah Sakit Bandung Kiwari.

- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari.
- c. Mampu melaksanakan Perencanaan keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari
- f. Mampu mendokumentasikan hasil keperawatan pada Ny. T dan Ny R dengan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi section caesarea di Ruang Inap Rara Santang Rumah Sakit Bandung Kiwari

#### **D. Manfaat penulisan**

##### **1. Teoritis**

###### **a. Bagi Ilmu Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengembangkan ilmu keperawatan tentang asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien post operasi section *caesarea*.

###### **b. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi ilmiah bagi kalangan akademisi baik pengajar, maupun mahasiswa keperawatan dalam memahami tentang asuhan keperawatan secara komprehensif pada

klien post operasi *caesarea*.

c. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai panduan referensi bagi penulis lain mengenai asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi Sectio Caesarea.

2. Praktis

a. Bagi Perawat

Penulisan ini berguna sebagai penambahan informasi tentang asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien post operasi *caesarea* dengan nyeri akut, sehingga dapat memberikan informasi Pendidikan kesehatan sesuai dengan hasil penelitian ini.

b. Bagi rumah sakit

Dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien operasi caesar sehubungan dengan nyeri khususnya pada perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

**E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam laporan kaya ilmiah akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan terkait dengan penelitian.

Bab II : Tinjauan Teoritis

Bab ini berisi dasar – dasar teori dan tinjauan Pustaka terkait penelitian, diantaranya konsep dasar seotio caesarea dan asuhan keperawatan teori

Bab III : Tinjauan Kasus Dan Pembahasan

Bab ini berisi laporan kasus dan pembahasan

Bab IV : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan asuhan keperawatan dan saran dari penulis terhadap asuhan keperawatan